

Pengembangan Website Landing Page Prodi Informatika Universitas Pertahanan RI Menggunakan Metode Responsive Web Design

**Azzam Amar Ma'ruf^{1*}, Jihan Savira², Johan Adrian Sitanggang³, Rizqullah Aryaputra Piliang⁴,
Ido Jaya Gainal⁵, Eryan Ahmad Firdaus⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Informatika, Universitas Pertahanan RI, Indonesia

³Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia

Email: ¹azzam.maruf@tm.idu.ac.id, ²jihan.savira@tm.idu.ac.id, ³johan.sitanggang@tm.idu.ac.id,

⁴rizqullah.piliang@tm.idu.ac.id, ⁵ido.gainal@tm.idu.ac.id, ⁶eryan.firdaus@tm.idu.ac.id

ABSTRAK – Kemajuan teknologi informasi menuntut institusi pendidikan untuk memiliki media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi akademik kepada publik. Website menjadi salah satu media yang berperan penting dalam hal ini, karena mampu menjadi gerbang digital yang mencerminkan kredibilitas dan profesionalitas suatu institusi. Program Studi Informatika Universitas Pertahanan RI memerlukan sebuah website landing page yang tidak hanya informatif dan menarik, tetapi juga dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat dan ukuran layar. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan landing page menggunakan pendekatan Responsive Web Design (RWD), agar tampilan situs dapat menyesuaikan secara dinamis pada perangkat desktop, tablet, maupun smartphone. Pendekatan RWD dipilih karena mampu memberikan pengalaman tampilan yang optimal melalui penggunaan flexible grid layout, media queries, serta elemen-elemen antarmuka yang responsif. Proses pengembangan juga mempertimbangkan aspek user interface (UI) dan user experience (UX) guna meningkatkan kenyamanan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa website yang dikembangkan dengan metode RWD mampu menampilkan informasi secara efektif di berbagai perangkat, mendukung navigasi yang intuitif, serta meningkatkan aksesibilitas. Website ini diharapkan menjadi media komunikasi yang andal sekaligus memperkuat citra profesional Program Studi Informatika Universitas Pertahanan RI di ranah digital.

Kata Kunci: Responsive Web Design, Pengembangan Landing Page, Pengalaman Pengguna, Pendidikan Tinggi, Program Studi Informatika.

ABSTRACT – The advancement of information technology requires educational institutions to provide effective communication media for delivering academic information to the public. A website plays a key role in this regard, serving as a digital gateway that reflects the institution's credibility and professionalism. The Informatics Study Program at the Indonesian Defense University needs a landing page website that is not only informative and visually engaging but also accessible across a variety of devices and screen sizes. This study aims to design and develop a landing page using the Responsive Web Design (RWD) approach to ensure that the website display can dynamically adjust on desktops, tablets, and smartphones. RWD was chosen for its ability to deliver an optimal viewing experience through the use of flexible grid layouts, media queries, and responsive user interface elements. The development process also considered aspects of user interface (UI) and user experience (UX) to enhance user comfort and functionality. Testing results show that the website developed with the RWD method can effectively present information on various devices, support intuitive navigation, and improve overall accessibility. This website is expected to serve as a reliable communication medium and strengthen the professional image of the Informatics Study Program at the Indonesian Defense University in the digital space.

Keywords: Responsive Web Design, Landing Page Development, User Experience, Higher Education, Informatics Study Program.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang telah tercapai sekarang ini sangat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia. Sebagai

contohnya orang-orang sudah dapat mendapatkan apa yang diinginkan hanya dengan sekali sentuhan [1]. Penggunaan media online (website) dan media sosial menjadi alat untuk meningkatkan citra positif

dari universitas [2]. Dalam pemanfaatannya, website banyak sekali digunakan sebagai bentuk penyampaian informasi yang tepat sasaran, seperti penggunaan website dalam dunia pendidikan sebagai bentuk strategi marketing dalam memperkenalkan informasi sekolah ke masyarakat luas untuk meningkatkan perolehan siswa/i baru [3]. Kebutuhan akan aksesibilitas ini semakin relevan dengan tren penggunaan perangkat mobile yang terus meningkat. Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) 132,7 juta orang Indonesia telah terhubung ke internet Rata-rata pengakses internet di Indonesia menggunakan perangkat genggam. Berdasarkan data statistiknya 67,2 juta orang atau 50,7 persen mengakses melalui perangkat genggam dan komputer, 63,1 juta orang atau 47,6 persen mengakses dari smartphone, 2,2 juta orang atau 1,7 persen mengakses hanya dari komputer dan angka ini diperkirakan akan terus meningkat [4]. Website yang tidak dirancang responsif dapat menimbulkan kesulitan akses pada perangkat mobile, sehingga menyebabkan pengalaman pengguna yang kurang menyenangkan dan menurunkan persepsi positif terhadap institusi [5].

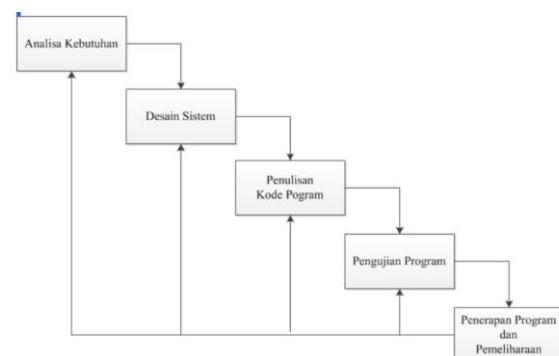
Program Studi Informatika di Universitas Pertahanan Republik Indonesia (UNHAN RI) memiliki kebutuhan untuk mengembangkan website yang bisa berfungsi sebagai platform utama dalam berkomunikasi dengan publik, terutama untuk menarik calon mahasiswa dan menyediakan informasi yang lengkap dan terkini. Sebagai program studi yang berfokus pada teknologi, memiliki website yang profesional, modern, dan mampu menampilkan informasi akademik serta kegiatan lainnya secara menarik dan responsif sangatlah penting bagi Program Studi Informatika UNHAN RI. Website ini juga harus dirancang agar dapat diakses dengan mudah dari berbagai perangkat, baik komputer desktop, tablet, maupun smartphone. Metode yang efektif untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan mengadopsi pendekatan Responsive Web Design (RWD). Responsive Web Design adalah sebuah teknik yang digunakan untuk membuat layout web menyesuaikan dengan tampilan devices atau perangkat yang digunakan pengunjung web baik ukuran maupun orientasi tampilan secara tegak atau potrait dan tampilan secara mendatar atau landscape [6]. Dengan menggunakan flexible grid, media queries, dan elemen-elemen visual yang fleksibel, metode RWD memastikan bahwa tampilan dan fungsionalitas website tetap optimal

di semua perangkat. Dengan metode ini, pengalaman pengguna menjadi konsisten dan tidak terganggu, apa pun perangkat yang mereka gunakan, sehingga meningkatkan kesan positif dan kemudahan dalam menavigasi informasi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website landing page Program Studi Informatika Universitas Pertahanan RI dengan menerapkan metode Responsive Web Design. Diharapkan pengembangan ini dapat meningkatkan kualitas layanan informasi yang mudah diakses oleh berbagai kalangan, seperti calon mahasiswa, dosen, dan mitra, sehingga mendukung upaya institusi dalam menciptakan pengalaman pengguna yang baik dan meningkatkan daya saing di era digital.

METODE

Desain penelitian merupakan suatu rencana beserta prosedur dalam penelitian yang digunakan untuk mencapai keputusan atas asumsi awal hingga metode pengumpulan data terperinci dengan menetapkan asumsi filosofis dan metode spesifik yang digunakan [7]. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall Deployment Model yang difokuskan pada perancangan dan implementasi website dengan pendekatan Responsive Web Design (RWD). Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa website yang dikembangkan dapat berfungsi dengan optimal pada berbagai perangkat, baik desktop, tablet, maupun smartphone, guna mendukung kebutuhan informasi Program Studi Informatika Universitas Pertahanan RI.



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*)

Tahap pertama dalam metode Waterfall adalah analisis kebutuhan. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi untuk memahami kebutuhan sistem dari perspektif pengguna dan

teknis. Aktivitas utama meliputi wawancara, survei, dan observasi guna mengidentifikasi fitur yang dibutuhkan dalam website landing page. Hasil dari tahap ini adalah dokumen spesifikasi kebutuhan sistem, yang mencakup kebutuhan fungsional seperti fitur navigasi, tampilan responsif, dan integrasi media sosial, serta kebutuhan non-fungsional seperti kecepatan akses dan kompatibilitas perangkat.

2. Desain Sistem (*System Design*)

Setelah kebutuhan dianalisis, tahap berikutnya adalah merancang sistem. Desain awal dilakukan dengan membuat wireframe atau mockup untuk antarmuka website, yang mencakup tata letak halaman, navigasi, dan elemen visual lainnya. Selain itu, perancangan teknis melibatkan pembuatan diagram UML seperti use case, activity, sequence, dan class diagram untuk menggambarkan interaksi dan alur kerja sistem. Struktur database juga dirancang pada tahap ini untuk mendukung pengelolaan data yang efektif. Hasil dari tahap ini adalah blueprint sistem yang akan menjadi panduan pada tahap pengembangan.

3. Penulisan Kode Program (*Implementation*)

Tahap implementasi adalah proses mengubah desain menjadi website yang fungsional. Kode program ditulis menggunakan teknologi seperti HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan framework pendukung seperti Bootstrap untuk mendukung desain responsif. Pengembangan dilakukan secara modular, mulai dari fitur utama seperti navigasi dan responsivitas hingga integrasi media sosial. Pengujian awal dilakukan pada setiap modul untuk memastikan bahwa kode yang ditulis bebas dari kesalahan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Pengujian Program (*Testing*)

Pada tahap ini, website yang telah dikembangkan diuji untuk memastikan fungsionalitasnya sesuai dengan spesifikasi kebutuhan. Pengujian dilakukan dengan metode Black Box Testing untuk mengevaluasi apakah fitur-fitur seperti navigasi, pencarian, dan responsivitas bekerja dengan baik tanpa error. Selain itu, pengujian kompatibilitas dilakukan pada berbagai perangkat, termasuk desktop, tablet, dan smartphone, guna memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Kecepatan akses juga dievaluasi untuk memastikan website dapat dimuat dengan cepat.

5. Penerapan Program (*Deployment and Maintenance*)

Tahap terakhir adalah penerapan dan pemeliharaan program. Website yang telah selesai diuji diunggah ke server hosting agar dapat diakses oleh publik. Pelatihan diberikan kepada admin untuk mengelola konten dan memelihara website. Pemantauan rutin dilakukan untuk memastikan website tetap berjalan dengan optimal, termasuk memperbarui fitur dan memperbaiki masalah teknis berdasarkan umpan balik pengguna. Tahap ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan dan keandalan sistem dalam jangka panjang.

Dengan desain penelitian yang mengikuti pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan website yang profesional, responsif, dan dapat diakses oleh berbagai pengguna, termasuk calon mahasiswa dan mitra Program Studi Informatika Universitas Pertahanan RI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perancangan Kebutuhan

1. System Minimum Requirement (Android)

Pada tahap perencanaan pengembangan website landing page untuk Program Studi Informatika di Universitas Pertahanan RI, penting untuk mempertimbangkan spesifikasi perangkat yang digunakan oleh pengguna. Mengingat tujuan dari penelitian ini adalah agar website dapat diakses secara optimal pada berbagai jenis perangkat, analisis kebutuhan perangkat dan sistem sangat diperlukan. Salah satu contoh perangkat yang sering digunakan oleh pengguna adalah Samsung Galaxy J2 Prime.

Tabel 1. System Minimum Requirement

Komponen	Spesifikasi Minimum
Sistem Operasi	Android 5.1 Lollipop atau lebih baru
Prosesor	Quad-core 1.5 GHz Cortex-A53
RAM	1.5 GB
Penyimpanan	8 GB internal (dapat diperluas dengan kartu microSD hingga 256 GB)
Layar	5.0 inci PLS TFT, 540 x 960 piksel (~220 ppi density)

Browser	Google Chrome atau browser bawaan lainnya yang mendukung fitur HTML 5 dan CSS3
Koneksi Internet	Koneksi data seluler atau WI-Fi dengan kecepatan minimal 3G

Dengan sistem minimum ini, Samsung Galaxy J2 Prime masih dapat mengakses website dengan lancar, terutama dalam hal menampilkan layout yang responsif dan mudah diakses. Website ini dirancang untuk menyesuaikan dengan ukuran layar yang lebih kecil (seperti layar smartphone) hingga layar besar (seperti desktop), memastikan tampilan tetap optimal di perangkat dengan berbagai ukuran layar.

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Untuk memastikan website landing page yang dikembangkan memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat berfungsi dengan baik di berbagai perangkat, dilakukan analisis terhadap kebutuhan fungsional yang harus ada dalam sistem. Kebutuhan fungsional ini mencakup fitur dan fungsi yang diinginkan oleh pengguna dalam mengakses informasi akademik Program Studi Informatika di Universitas Pertahanan RI. Kebutuhan fungsional utama, antara lain:

a. Tampilan Responsif

- 1) Website harus dapat menyesuaikan tampilannya secara otomatis sesuai dengan ukuran layar perangkat yang digunakan (desktop dan smartphone).
- 2) Pengguna dapat mengakses seluruh informasi tanpa perlu melakukan zoom in atau scroll horizontal yang mengganggu kenyamanan.

b. Navigasi yang Mudah

- 1) Website harus memiliki struktur navigasi yang sederhana dan intuitif agar pengguna dapat menemukan informasi dengan cepat.
- 2) Terdapat menu utama yang jelas, yang mengarahkan pengguna ke halaman-halaman penting seperti informasi tentang program studi, dosen, jadwal akademik, dan fasilitas yang tersedia.

c. Halaman Utama yang Menarik

- 1) Desain halaman utama harus informatif dan menarik, dengan elemen visual yang relevan seperti gambar program studi, fasilitas, atau acara terbaru yang diselenggarakan oleh universitas.

- 2) Menggunakan elemen interaktif seperti slider gambar, tombol navigasi yang jelas, dan desain yang tidak membingungkan.

d. Informasi Akademik yang Lengkap

- 1) Pengguna harus dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kurikulum, struktur program, serta jadwal kuliah.
- 2) Halaman tentang dosen dan fasilitas juga harus tersedia dengan jelas, dilengkapi dengan informasi yang up-to-date.

e. Optimasi Kecepatan Akses

Website harus dioptimalkan untuk memuat dengan cepat di perangkat mobile dan desktop, dengan mengurangi ukuran gambar yang tidak perlu, serta menggunakan teknik pengoptimalan kecepatan seperti lazy loading.

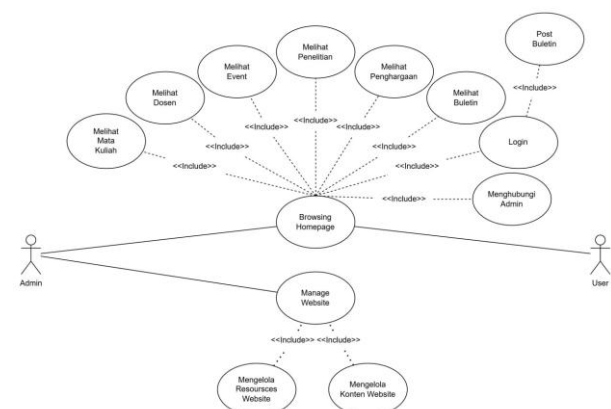
f. Fitur Pencarian

Website harus menyediakan fitur pencarian agar pengguna dapat mencari informasi secara spesifik dengan cepat (misalnya mencari jadwal kuliah, atau informasi tentang dosen tertentu).

g. Integrasi dengan Media Sosial

Untuk meningkatkan interaksi dengan calon mahasiswa atau pihak terkait lainnya, website harus menyediakan tombol atau link yang terintegrasi dengan media sosial seperti Instagram, Facebook, atau LinkedIn, yang memungkinkan berbagi informasi dengan mudah.

3. Proses Bisnis Utama



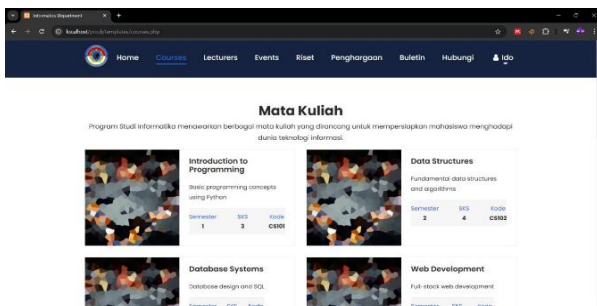
Gambar 2. Use Case Tampilan Log in

Use case di atas menggambarkan interaksi pengguna dengan sebuah sistem informasi, kemungkinan besar sebuah website universitas atau lembaga pendidikan. Terdapat dua jenis pengguna utama: Web Administrator dan Client User. Web Administrator memiliki akses untuk mengelola keseluruhan website, termasuk

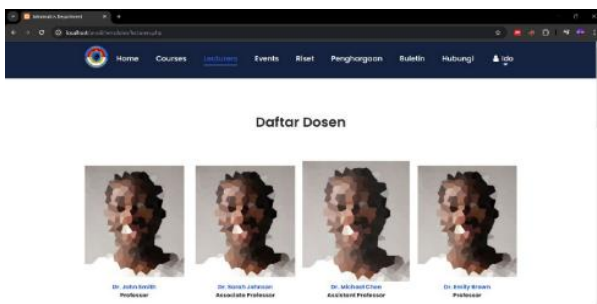
mengelola sumber daya website, mengelola konten website, dan mengelola tampilan website. Sementara itu, Client User memiliki akses untuk menjelajahi homepage dan melihat berbagai informasi yang tersedia di website tersebut, seperti informasi penerimaan, mata kuliah, publikasi, kegiatan, dan tentang program studi. Fitur-fitur yang dapat diakses oleh Client User ini merupakan bagian dari fitur Browse Homepage. Hubungan antar use case dihubungkan dengan relasi <<include>>, yang menunjukkan bahwa fitur-fitur tersebut merupakan bagian dari fitur yang lebih besar, yaitu Browse Homepage.



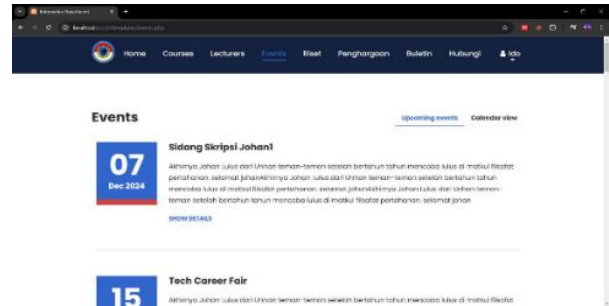
Gambar 3. Tampilan Desktop1



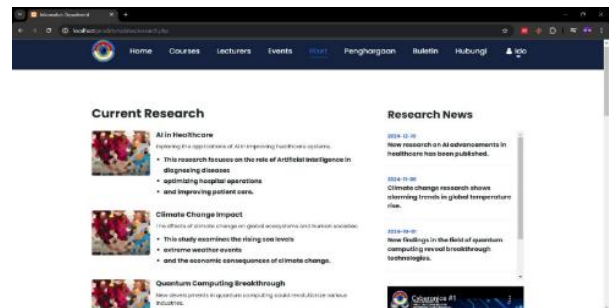
Gambar 4. Tampilan Desktop 2



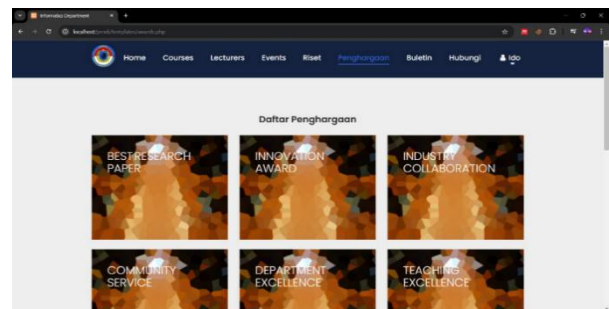
Gambar 5. Tampilan Desktop 3



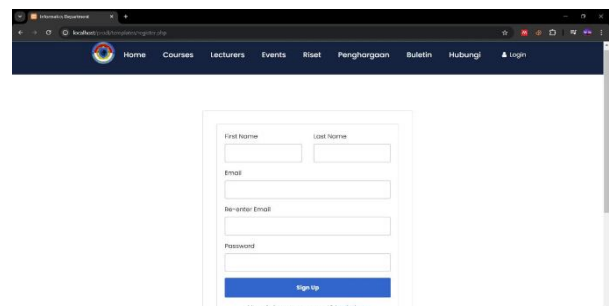
Gambar 6. Tampilan Desktop 4



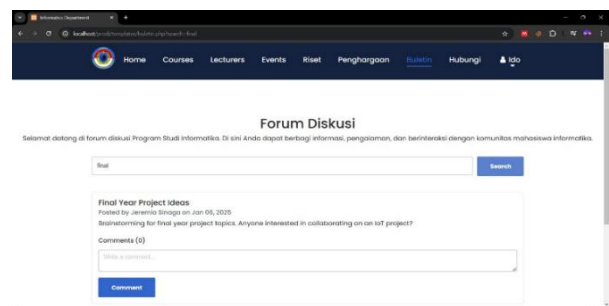
Gambar 7. Tampilan Desktop 5



Gambar 8. Tampilan Desktop 6

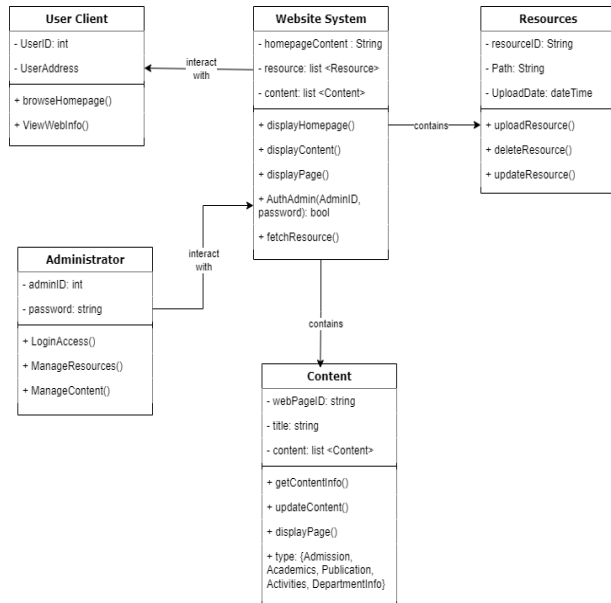


Gambar 9. Tampilan Log In



Gambar 10. Tampilan FAQ

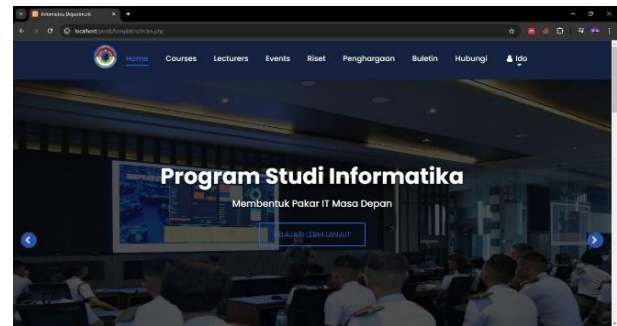
4. Perancangan Data Base



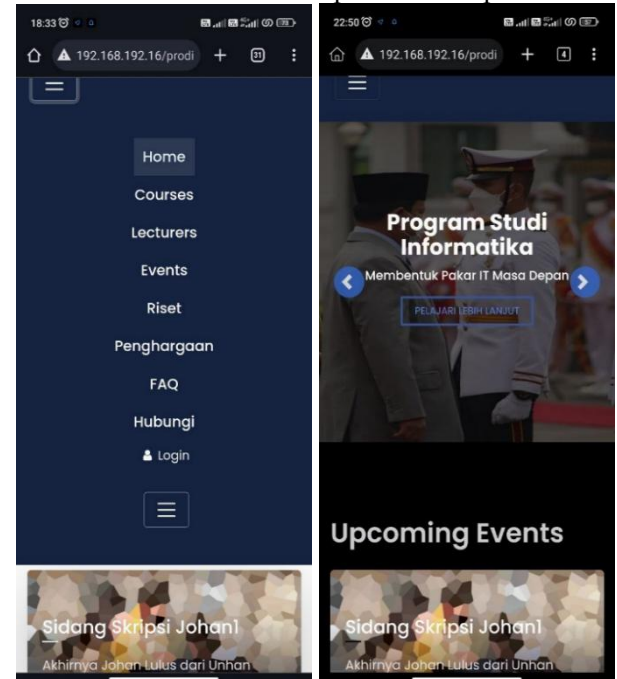
Gambar 11. Class Diagram

Diagram kelas di atas menggambarkan struktur objek dan hubungan antar objek dalam sistem website landing page Prodi Informatika Universitas Pertahanan RI. Ada empat kelas utama: User, Administrator, Website System, dan Resources. Kelas User merepresentasikan pengguna umum yang dapat mengakses informasi di website, sementara kelas Administrator mewakili pengguna dengan hak akses lebih tinggi untuk mengelola konten website. Kelas Website System merupakan inti dari sistem, berinteraksi dengan kedua jenis pengguna dan mengelola konten website. Kelas Resources mewakili berbagai jenis sumber daya yang dapat diakses pengguna, seperti informasi penerimaan, mata kuliah, dan publikasi. Hubungan antar kelas menunjukkan bagaimana objek-objek ini saling berinteraksi dan bergantung satu sama lain. Misalnya, kelas *Website System* memiliki hubungan "contains" dengan kelas *Content* yang berarti sistem website menyimpan berbagai jenis konten. Diagram ini memberikan gambaran yang jelas tentang struktur data dan logika yang mendasari pengembangan website landing page ini.

5. User Design



Gambar 12. Tampilan Desktop



Gambar 13. Tampilan Mobile

6. Testing

Untuk menguji jalannya sistem, maka dilakukan blackbox testing. Blackbox testing dilakukan dengan melakukan semua fitur dengan beberapa test case yang berbeda. Selanjutnya, ada hasil yang diharapkan dari aksi yang dilakukan tersebut. Blackbox testing tidak hanya menguji dengan test case yang berhasil saja, namun dilakukan test case yang dengan sengaja memasukkan data yang tidak seharusnya. Hal ini bertujuan untuk menguji error handling dari sistem jika pengguna melakukan aksi yang tidak seharusnya.

Tabel 2. Black-Box Testing

No	Fitur	Tujuan Tes	Masukan
1.	Melihat Homepage	Memastikan halaman homepage ditampilkan dengan benar	-

2.	Melihat Informasi penerima	Memastikan Informasi Penerima ditampilkan dengan benar	-
3.	Melihat Mata Kuliah	Memastikan Mata Kuliah ditampilkan dengan benar	-
4.	Melihat Publikasi	Memastikan Publikasi Akademik ditampilkan dengan benar	-
5.	Melihat Tentang Prodi	Memastikan Informasi Tentang Prodi ditampilkan dengan benar	-
6.	Melihat Kegiatan	Memastikan Daftar Kegiatan ditampilkan dengan benar	-
7.	Mengelola Website (Admin)	Memastikan Admin dapat mengelola website	-
8.	Mengelola Resources (Admin)	Memastikan Admin dapat mengelola Resources	-
9.	Mengelola Konten Website (Admin)	Memastikan Admin dapat mengelola Konten	-
10.	Login	Memastikan Pengguna dapat Login	Username dan password yang valid
11.	Post FAQ	Memastikan Pengguna dapat mengirim pertanyaan atau tanggapan	Pertanyaan atau tanggapan
12.	Hubungi Kami	Memastikan Pengguna dapat	Pesan melalui formulir

		mengirim pesan	Hubungi kami
--	--	----------------	--------------

Berdasarkan hasil pengujian black box yang telah dilakukan terhadap 12 fitur utama pada website landing page Prodi Informatika Universitas Pertahanan RI, dapat disimpulkan semua fitur berfungsi dengan baik dan memenuhi kriteria yang diharapkan. Website landing page ini telah berhasil menampilkan informasi yang lengkap, memudahkan navigasi bagi pengguna, dan memungkinkan admin untuk mengelola konten dan tampilan website dengan mudah. Pengguna juga dapat berinteraksi dengan website melalui fitur login, post FAQ, dan Hubungi Kami sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perancangan dan pengembangan website landing page Program Studi Informatika Universitas Pertahanan RI, dapat disimpulkan bahwa website landing page Program Studi Informatika Universitas Pertahanan RI berhasil dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan metode Waterfall Deployment Model. Model ini dipilih karena tahapan pengembangan yang sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan dalam mengelola proyek dan meminimalisir kesalahan. Penerapan Responsive Web Design (RWD) memungkinkan website untuk diakses dan ditampilkan secara optimal di berbagai perangkat dengan ukuran layar yang berbeda. Penggunaan framework Bootstrap pada proses pengembangan website memudahkan dalam membangun antarmuka (frontend) yang menarik, interaktif, dan responsif. Bootstrap menyediakan berbagai komponen dan class yang siap pakai, sehingga mempercepat proses pengembangan. Hasil pengujian Blackbox menunjukkan bahwa website landing page yang dikembangkan berjalan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan fungsional.

Untuk pengembangan lebih lanjut, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu: pengembangan fitur-fitur tambahan pada website, seperti sistem pendaftaran online, forum diskusi, dan integrasi dengan sistem akademik lainnya, dapat meningkatkan fungsionalitas dan memberikan layanan yang lebih komprehensif bagi pengguna. Melakukan pengujian usability secara berkala dengan melibatkan calon mahasiswa dan

pengguna lainnya dapat memberikan gambaran mengenai pengalaman pengguna (user experience) dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Optimasi SEO (Search Engine Optimization) perlu dilakukan untuk meningkatkan visibilitas website di mesin pencari, sehingga lebih mudah ditemukan oleh calon mahasiswa dan masyarakat luas. Melakukan pemeliharaan website secara berkala, baik dari segi konten maupun keamanan sistem, sangat penting untuk memastikan website tetap berjalan optimal dan terhindar dari ancaman keamanan siber.

Mei 2013 Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis," Ilmiah, Artik. Stud. Progr. Informasi, Sist. Informasi, Fak. Teknol. Satyawacana, Univ. Kristen, 2013.

REFERENSI

- [1] G. C. Wardani, "Rancang Bangun Aplikasi Landing Page Berbasis Website Pada Umkm Depot Tujuh Kerja Praktik," pp. 1–37, 2021.
- [2] N. S. Wahyuni and M. Ulum, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, no. 6, pp. 6117–6124, 2025, doi: 10.54371/jiip.v8i6.8295.
- [3] W. Andriyan, S. Septiawan, and A. Aulya, "Jurnal Teknologi Terpadu PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PENINGKATAN," vol. 6, no. 2, pp. 79–88, 2020.
- [4] M. J. Roche, A. L. Pincus, M. R. Lukowitsky, K. S. Ménard, and D. E. Conroy, "An integrative approach to the assessment of narcissism," *J. Pers. Assess.*, vol. 95, no. 3, pp. 237–248, 2013, doi: 10.1080/00223891.2013.770400.
- [5] L. Hardiansyah, K. Iskandar, and H. Harliana, "Perancangan User Experience Website Profil Dengan Metode The Five Planes (Studi kasus: BP3K Kecamatan Mundu)," *J. Ilm. Intech Inf. Technol. J. UMUS*, vol. 1, no. 01, pp. 11–21, 2019, doi: 10.46772/intech.v1i01.34.
- [6] M. Y. Putra, "Responsive Web Design Menggunakan Bootstrap Dalam Merancang Layout Website," *Inf. Syst. Educ. Prof. J. Inf. Syst.*, vol. 5, no. 1, pp. 61–70, 2020.
- [7] A. Seprianus, Tanggela, K. Ineke, Pakereng, s, and C. Michael, Wenas, s, Kom, m, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMA Negeri 1 Wewewa Tengah Artikel Ilmiah Peneliti: Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana